

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian data yang ditulis oleh peneliti mengenai penelitian “ Analisis Strategi Pembelajaran TPQ AN-NUR Sebagai Basis Peningkatan Akhlakul Kharimah Anak (Study Kasus di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri) “, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran TPQ An-Nur ini pemikiran dari ustadz dan ustadzah yang diberikan kepada murid – murid di TPQ untuk menekankan tingkat kecenderungan anak untuk siap mengaji kembali di TPQ dengan strategi yang diminati anak – anak dengan metode pembelajaran iqro dan mengedepankan mata pelajaran akidah akhlak. Strategi pembelajaran ini meliputi, penambahan alat bantu fasilitas yang dijadikan bahan untuk melakukan pembelajaran, seperti Smart TV dan wifi. Dimana di zaman yang semakin modern ini, anak – anak dipengaruhi oleh gadget, maka dari itu agar anak – anak tidak meleak di gadget, lebih baik anak – anak meleak di bidang keagamaan. Sama halnya dengan ustadz dan ustadzah di TPQ An-nur, menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis teknologi agar anak – anak mempunyai niat belajar lagi dan pembelajaran tidak monoton. Tujuannya agar menjadikan generasi anak yang mencintai Al-Qur’an serta mempunyai perilaku yang baik dan berkahlakul kharimah.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ An-Nur, terdapat faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan akhlakul kharimah anak. Faktor

pendukung ini meliputi dorongan dari orang tua, dimana orang tua ini mempunyai peran yang sangat besar, jika orang tua mendukung kegiatan anak sejak dini, anak mempunyai cikal bakal khususnya dibidang agama sejak dini, selanjutnya ada motivasi diri, dimana motivasi diri terdapat di diri individu anak masing – masing. Karena ada dorongan dari sendiri secara sadar untuk wajib mengikuti mengaji karena akan menimbulkan tujuan yang baik untuk masa depannya nanti. Dan terdapat fasilitas pembelajaran, dimana fasilitas ini juga sangat dibutuhkan karena di dalam pembelajaran jika alat nya mendukung akan mendukung pula semangat anak dalam mengaji. Faktor penghambat disini adalah orang tua, disini orang tua bisa menjadi faktor penghambat karena terdapat orang tua yang acuh dalam pendidikan keagamanya dan cuek. Selanjutnya kurangnya tenaga pengajar. Didalam TPQ An-Nur ini mempunyai 3 tenaga pengajar yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

B. SARAN

Setelah peneliti menarik kesimpulan mengenai strategi pembelajaran tpq untuk meningkatkan akhlakul kharimah, dapat dilihat bahwa di dalam pembelajaran ini kurang tenaga pengajar , lebih baik jika pengajar yang ada di tpq ini ditambah, agar pembelajaran ini belajar dengan efektif. Dan lebih baik lagi bila ditambah ulangan – ulangan harian dan ulangan semester, agar anak – anak bisa dilihat tidak hanya dari perubahan perilaku saja, tetapi juga bisa dinilai dari ilmu pengetahuan yang didapat.